Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya
Volume. 2, Nomor. 6 Tahun 2024
E-ISSN : 3025-6038 dan P-AISSN : 3025-6011, Hal 311-318
DOI: https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i6.1195
Available online at: https://journal.aspirasi.or.id/index.php/morfologi

Eksplorasi Ambiguitas Makna dalam Lirik Lagu Membasuh:Sebuah Pendekatan Semantik dengan Makna Kontekstual

Jelita Maulida Nurhamidah[1] , Bintang Putri Pamungkas[2] , Fikri Hakim[3]
[1-3] Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Siliwangi, Indonesia

Alamat: Jl. Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat
Korespondensi penulis: jelitaamaulidaa@gmai.com , bintangputri3103@gmail.com , fikri.hakim@unsil.ac.id

Abstract: *This study delves into the ambiguity of meaning in the lyrics of "Membasuh" using a semantic approach through a contextual method. Finding the lyrics' hidden meanings and how listeners' context shapes their interpretations are the main goals of this study. By applying contextual semantic analysis, this study explores the words and phrases in the lyrics to uncover how thesemeanings are formed and interpreted in various contexts. The findings indicate that the ambiguity in the lyrics of "Membasuh" not only enriches the listening experience but also allows listeners to discover meanings that are personal and contextually relevant. This research provides significant contributions to understanding the complexity of meaning in song lyrics and offers new insights into the study of contextual semantics.*

Keywords*: Ambiguity, Contextual Semantics, Lyrics Analysis, Dual Meanings, Listener Interpretation.*

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada eksplorasi ambiguitas makna dalam lirik lagu "Membasuh" melalui pendekatan semantik dengan metode kontekstual. Menemukan makna tersembunyi dalam lirik dan bagaimana konteks pendengar membentuk interpretasi mereka adalah tujuan utama penelitian ini. Dengan menggunakan analisis semantik kontekstual, penelitian ini menganalisis kata-kata danfrasa dalam lirik untuk memahami bagaimana makna dibentuk dan diinterpretasikan dalam berbagai situasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ambiguitas dalam lirik "Membasuh" tidak hanya memperkaya pengalaman mendengarkan tetapi juga memungkinkan pendengar untuk menemukan makna yang personal dan relevan dengan konteks mereka sendiri. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami kompleksitas makna dalam lirik lagu serta memberikan wawasan baru dalamkajian semantik kontekstual.

Kata kunci: Ambiguitas, Semantik Kontekstual, Analisis Lirik, Makna Ganda, Interpretasi Pendengar.

1. LATAR BELAKANG

Lirik lagu telah dianggap sebagai potongan dari genre sastra karena lirik yaitu bentuk puisi yang mencerminkan ekspresi pribadi dalam bentuk nyanyian, serta bergunamenjadi medium untuk untuk mengutarakan pesan melalui nyanyian, puisi adalah seni yang menggunakan bahasa dengan cermat dan disusun secara artistik untuk mengekspresikan perasaan, gagasan, atau pengalaman manusia. Lebih dari sekadar penggunaan bahasa sehari-hari, puisi memanfaatkan perangkat sastra seperti gambaran, kiasan, lambang, dan analogi untuk menciptakan pengalaman estetis yang mendalam.

Penulisan lirik lagu memiliki kesamaan dengan puisi. Meskipun demikian, puisi dan lagu dapat diinterpretasikan dengan cara yang berbeda. Lirik sebuah lagu pada dasarnya adalah puisi, namun ketika dinyanyikan atau dipentaskan, ia tidak lagi tampak sebagai puisi. Pada

Received: Oktober 19, 2024; Revised: Oktober 30, 2024; Accepted: November 18, 2024; Published: November 21, 2024;

titik ini, perbedaan antara keduanya menjadi jelas. Pada titik ini, ia menjadi sebuah nyanyian yang dihiasi dengan musik, sehingga dapat dinikmati oleh publik. Musik yang didengar bersama lirik-lirik indah di dalamnya dapat diartikan oleh masing-masing pendengar secara berbeda.

Lagu "Membasuh" yang dirilis oleh Hindia pada 17 Juli 2019, yaitu salah satu karya yang sangat menonjol dalam dunia musik Indonesia. Lagu ini tidak hanya populerdi kalangan pendengar, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dan relevansi budaya yang signifikan. Lirik lagu "Membasuh" yang diciptakan dan dinyanyikan oleh Baskara Putra atau lebih dikenal Hindia adalah sebuah lirik lagu yang mengkiaskan hubungan antarmanusia, yang merupakan perjalanan hidupnya menjadi mahluk sosial.

Melalui tahapan kehidupan yang dilalui Popularitas dan Artis Hindia, nama panggung dari Baskara Putra, yaitu seorang penyanyi-penulis lagu yang juga dikenal sebagai vokalis band Feast. Dalam lagu "Membasuh", Hindia berkolaborasi dengan Rara Sekar, mantan vokalis Banda Neira. Album pertama "Dancing with Shadows" oleh Hindia, yang menampilkan lagu ini, diterima dengan baik oleh para pengulas dan pendengar.

Dalam dunia musik, lirik lagu memiliki kedudukan penting dalammenyampaikan pesan dan emosi kepada pendengarnya. Lirik "Membasuh" yaitu satu contoh karya seni yang memuat ambiguitas makna, memungkinkan setiap pendengar menemukan interpretasi yang personal dan mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih mendalam mengenai ambiguitas tersebut dengan menggunakan pendekatan semantik dan metode kontekstual.

Ambiguitas dalam lirik lagu dapat menciptakan pengalaman mendengarkan yanglebih kaya dan berlapis, memperkaya penafsiran makna oleh pendengar. Dalam konteks budaya Indonesia yang sarat dengan berbagai ragam bahasa dan ekspresi, memahami bagaimana lirik lagu seperti "Membasuh" menciptakan makna ganda merupakan usaha yang signifikan.

Ragam-ragam makna pada semantik terbagi ke dalam 10 jenis yaitu, beberapa makna, termasuk makna asosiatif, konseptual, konotatif, idiomatik, denotatif, referensial, leksikal, gramatikal, kiasan, dan kontekstual. Makna kontekstual dalam analisis semantik akan difungsikan untuk menggali makna dibentuk oleh konteks penggunaan kata dan frasa dalam lirik. Pendekatan ini jugamempertimbangkan faktor-faktor budaya, sosial, dan situasional yang mempengaruhi pemahaman makna oleh pendengar.

Penelitian ini diperlukan dapat mewariskan kontribusi signifikan dalam bidangkajian lirik lagu, kususnya dalam memahami kompleksitas makna dan konteksmempengaruhi interpretasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkayastudi semantik tetapi

menawarkan wawasan baru dalam apresiasi seni musik di Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis dalam penelitian ini akan didasarkan pada konsep semantik dan kontekstualisasi makna. Semantik yaitu linguistik yang menekuni makna kata dan frasa dalam bahasa. Analisis semantik dalam konteks ini bertuju agar dapat memahami kata dan frasa dalam lirik lagu "Membasuh" menghasilkan berbagai makna berdasarkan konteks penggunaannya. Bahasa ialah pola komunikasi yang dipakai oleh manusia untuk mengantarkan perasaan, pikiran, dan informasi melalui kalimat, frasa, dan kata - kata.

Teori Makna dan Pengaruh Kontekstual Lyons (1995) mengatakan makna pada bahasa memiliki sifat dinamis dan kontekstual. Memiliki arti, makna suatu kata dapat berubah tergantung pada konteksnya. Pendekatan ini sangat sesuai untuk memahami lirik lagu yang ambigu dapat mempunyai menafsirkan dengan berbeda tergantung pada situasi dan pengalaman pendengar. Pendekatan Wacana menurut Van Dijk (2009) menyatakan analisis wacana dapat membantu memahami bahasa digunakan agar membentuk makna dalam konteks sosial. Pendekatan ini akan membantu mengkaji lirik lagu "Membasuh" tidak hanya menyampaikan pesan melalui kata-kata tetapi juga melalui struktur dan organisasi teksnya dalam konteks budaya Indonesia. Penelitian ini akan mengkolaborasikan konsep-konsep tersebut untuk menganalisis ambiguitas makna dalam lirik lagu "Membasuh".

3. METODE PENELITIAN

Pola deskriptif digunakan dalam metode kualitatif penelitian ini. Untuk meneliti dan memahami masalah secara lebih mendalam, digunakan metode kualitatif. (Nugrahani, 2014). Proses deskripsi dilakukan melalui metode deskriptifdengan tujuan menyajikan konteks yang dibahas, baik secara alamiah dan buatan, dengan memcermati perilaku, kualitas, dan jaringan antara fenomena atau kegiatan yangdiamati (Sukmadinata, 2011).

Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan (baik berupa kata-kata, gambar, atau perilaku) tidak dianalisis dalam bentuk angka atau statistik, tetapi disajikan dalam bentuk naratif untuk menggambarkan situasi atau kondisi yang diteliti. Sumber data ialah subjek dari data tersebut diterima (Sudaryanto, 1993: 43). Asal data dalam pengamataan ini yaitu lirik-lirik lagu "Pulang" dari For Revenge. Data penelitian ini adalah benih jadi yang dipilih berdasarkan berbagai jenis kalimat nominal (Mahsun, 2005:19). Data dalam pengamatan ini ialah kalimat dan kata-kata pada lagu "Membasuh" oleh Hindia yang memuat makna kontekstual.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut lirik lagu *Membasuh* karya Hindia yang merupakan sumber analisis data kami dengan konteks pendengar:

- Selama ini aku menunggu, apa yang aku berikan akan kembali padaku.
- Keinginan untuk tetap jauh dari rumah, terlepas dari keadaannya, adalah satu-satunya keinginan yang ada dalam daftar keinginanku.
- Saya jadi paham bahwa hidup bukan sekadar menuai apa yang Anda tabur; sumber daya sedikit yang saya miliki juga tersedia untuk Anda.
- Apakah boleh mendonorkan darah, meskipun darahnya tidak suci? Apakah penyembuhan bisa terus berlanjut, meskipun darahnya membiru?
- Dapatkah kita tetap bersih, meskipun masa lalu gersang, jika kita memiliki kapasitas untuk memaafkan dan mencintai tanpa syarat?
- Kita melintasi dan berbincang, bepergian jauh sambil berkembang bersama, menyediakan waktu untuk kembali ke beranda guna mendokumentasikan kehidupan dan nilainya.
- Apakah boleh untuk berkontribusi, meskipun tidak suci? Apakah mungkin untuk terus menyembuhkan meskipun menjadi biru?
- Cukup besar untuk memaafkan dan mencintai, tanpa memperhatikan pembersihan masa lalu, bahkan jika tidak ada air, dapatkah kita tetap membersihkan?
- umur saya terkuras, lalu terisi kembali; saya menemukan hakikat keberadaan di sini.

Lirik lagu di atas yaitu lirik lagu yang akan kami uji teliti yaitu berjudul "Membasuh" yang sangat populer dan memiliki makna yang kaya dan berlapis, mencerminkan berbagai tema dan emosi yang dapat diinterpretasikan secara berbeda oleh setiap pendengar. Secara umum, lagu ini membayangkan perjalanan emosional dan spiritual dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Lagu ini berfokus pada tema pemberian tanpa pamrih, pengampunan, kebesaran hati, dan menemukan makna hidup meskipun dalam keadaan sulit.

Lagu ini mengisahkan tentang harapan yang sering tidak terbalas, serta kekecewaan yang dirasakan akibat usaha atau pemberian yang tidak dihargai. Ini mencerminkan pengalaman pribadi banyak orang yang pernah merasakan pahitnya menunggu dan berusaha tanpa mendapatkan timbal balik yang diharapkan. Lagu ini juga berbicara tentang kesadaran bahwa hidup bukan soal mendapatkan hasil dari usahakita, tetapi juga

tentang memberi dan berbagi dengan orang lain. Menunjukkan nilainilai kebaikan dan penerimaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

- **Data 1**

Selama ini, kunanti, yang kuberikan datang berbalik.

- **Ambiguitas:** Pada bait pertama dapat diartikan sebagai harapan yang tidak terwujud atau upaya yang tidak mendapatkan balasan yang diharapkan. Bisa jadi, ini merujuk pada perasaan seseorang yang terus menunggu timbal balik dari sesuatu yang sudah diberikan.
- **Makna Kontekstual:** Dalam konteks hubungan pribadi, ini dapat menunjukkan rasa kecewa atau frustrasi karena harapan dan pemberian tidak dihargai. Dalam konteks yang lebih umum, bisa jadi ini menggambarkan usaha atau pengorbananyang tidaktidak mendapatkan pengakuan yang layak.

- **Data 2**

Pelajaran yang saya petik adalah Anda tidak selalu bisa mengambilnya dari orang lain; misalnya, air yang saya miliki juga milik Anda.

- **Ambiguitas:** Pada bait kedua bisa mengisyaratkan kesadaran bahwa hidup tidak hanya tentang menerima hasil dari apa yang telah dilakukan.
- **Makna Kontekstual:** Dalam konteks filosofis, ini menekankan bahwa hidup lebih bermakna ketika kita berkontribusi dan berbagi dengan orang lain, bukan hanya mengejar keuntungan pribadi.

- **Data 3**

Apakah masih baik untuk menawarkan jika belum sempurna? Apakah akan berhenti menjadi biru jika kita terus menyembuhkannya?

- **Ambiguitas:** Pertanyaan pada bait ketiga ini menantang kita untuk merenungkan apakah kita bisa tetap berbuat baik dan memberi walaupun kita sendiri tidak sempurna atau sedang terluka.
- **Makna Kontekstual:** Dalam konteks moral, ini mengajak kita untuk terus memberi dan menyembuhkan meskipun kita menyadari kelemahan dan ketidaksempurnaan kita. Ini juga bisa berarti upaya untuk tetap menunjukkan

kebaikan dan kepedulian meski dalam kondisi sulit.

- **Data 4**

Apakah kita masih bisa mandi jika kita sudah cukup besar untuk memaafkan dan mencintai tanpa memandang waktu?

- **Ambiguitas:** Ungkapanpada bait keempat ini mengandung ide tentang pengampunan dan kasih sayang tanpa syarat, yang bisa jadi sulit dijalankan.
- **Makna Kontekstual:** Dalam hubungan antar manusia, ini bisa diartikan sebagai ajakan untuk mengampuni dan mengasihi tanpa memperhitungkan kesalahan di masa lalu. Ini menunjukkan pentingnya melepaskan dendam dan menerima orang lain dengan hati yang lapang.

- **Data 5**

Saya menemukan tujuan hidup di sini setelah sumur saya mengering dan kemudian terisi lagi.

- **Ambiguitas**: Metafora ini menggambarkan siklus kelelahan dan pemulihan, atau kehilangan dan penemuan kembali.
- **Makna Kontekstual:** Dalam konteks emosional atau spiritual, ini bisa diartikan sebagai perjalanan menemukan kembali semangat hidup atau makna setelah melalui masa-masa sulit. Ini juga bisa merujuk pada proses pemulihan dari kelelahan mentalatau emosional.

Dengan memanfaatkan pendekatan semantik kontekstual, kita bisa menggali lebih dalam setiap kata dan frasa dalam lirik "Membasuh" membentuk makna yang bervariasi berdasarkan konteks penggunaannya. Pendengar dapat menginterpretasikan lirik inisecara berbeda sesuai dengan pengalaman pribadi dan situasi hidup mereka, menciptakan makna yang lebih personal dan relevan. Ini membuat lirik "Membasuh" tidak hanya menjadi sekadar kumpulan kata-kata indah, tetapi juga medium untuk refleksi dan introspeksi bagi pendengarnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Lagu "Membasuh" karya Hindia menawarkan kedalaman makna yang kaya dan beragam, yang dapat diinterpretasikan melalui pendekatan semantik dan makna kontekstual. Melalui lirik-liriknya, lagu ini mencerminkan perjalanan emosional dan spiritual, serta mengangkat tema-tema seperti harapan, kekecewaan, pemberian tanpa pamrih, pengampunan, dan pemulihan.

Menurut hasil penelitian, makna setiap kata dan frasa dalam lirik dapat bervariasi berdasarkan latar belakang dan situasi pendengar. Ambiguitas yang terdapat dalam lirik memberikan ruang bagi pendengar untuk menemukan makna yang personal dan relevan dengan situasi hidup mereka.

Secara keseluruhan, "Membasuh" adalah lagu yang mengajak pendengar untuk merenungkan makna hidup dan pentingnya ketulusan, kasih sayang, dan pengampunan. Dengan pendekatan semantik kontekstual, lagu ini mampu memberikan pengalaman mendengarkan yang kaya dan mendalam, memungkinkan pendengar untuk menemukan makna yang personal dan berharga dalam setiap kata dan frasa.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kesehatan, dan kesempatan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada dosen pembimbing mata kuliah semantik atas bimbingan yang sangat berharga, masukan yang membangun, ide-ide inovatif, dan dukungan yang tak henti-hentinya, yang telah berperan penting dalam keberhasilan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua individu dan organisasi yang telah memberikan bantuan dan kontribusi selama proses penelitian. Ucapan terima kasih dan kekaguman khusus ditujukan kepada mereka yang terus-menerus memberikan dorongan dan inspirasi, yang memainkan peran penting dalam pencapaian penelitian ini.

7. DAFTAR REFERENSI

Maria, Anastasia. (2020). Representasi Fenomena Sosial Dalam Lirik Lagu Membasuh Karya Hindia. *Skripsi Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang.*

Riska, Tri & Rani, Jayanti. (2022). Analisis Semantik dalam Lirik Lagu Cinta

Sendiri Karya Pasha. *Jubah Raja (Jurrnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran),* 1(2), 5758.
Kusumandari, H., Oktaviani, U.D & Astuti, S. (2019). Jenis Makna pada Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Bahas dan Sastra,* 12(2), pp. 139-153.

Tanti, Munawar. (2020). Analisis Semantik Pada Lirik Lagu Tulus Dalam Album Monokrom dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Prof.Dr.Hamka.*

Marina, Dwita. (2021). Analisis Semantik Ragam Makna Pada Lirik Lagu Desember Karya Band Efek Rumah Kaca. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia.* 1(2), 78-81.

Fairuz & Nur, Irma. (2021). Makna Ambiguitas Leksikal Pada Lirik Lagu Album The Book Of Us "Gluon Karya Even Of Day" : Kajian Semantik. *Aksarabaca Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya,* 2(2), 271-277.